



## Efektivitas Timeschedule dan Progres Monitoring Pekerjaan pada Nusantara Maintenance Facilities (NMF) PG Djombang Baru (Studi pada Nusantara Maintenance Facilities (NMF) PG Djombang Baru)

Mista Octavia <sup>1</sup>, Ety Dwi Susanti <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

Jl Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya

Korespondensi penulis: [22042010120@student.upnjatim.ac.id](mailto:22042010120@student.upnjatim.ac.id)

**Abstract.** *The report aims to evaluate the effectiveness of the Timeschedule and also the progress of the operational activities of Nusantara Maintenance Facilities (NMF). The results of the internship implementation show that the application of the Timeschedule and progress play an important role in maintaining effectiveness and efficiency of the work in achieving operational targets.*

**Keywords:** *Timeschedule, Work Progress, Work Efficiency*

**Abstrak.** Laporan ini bertujuan untuk mengevaluasi keefektifan *Timeschedule* dan juga progress pekerjaan kegiatan operasional *Nusantara Maintenance Facilities (NMF)*. Hasil pelaksanaan magang menunjukkan bahwa penerapan *Timeschedule* dan progress berperan penting dalam menjaga efektivitas dan efisiensi pekerjaan dalam mencapai target operasional.

**Kata kunci:** *Timeschedule, Proses Pekerjaan, Efisiensi Kerja*

### 1. LATAR BELAKANG

Gula adalah salah satu komoditas strategi yang mendukung pertahanan pangan nasional. Seiring pertumbuhan pendudukan dan perkembangan industri makanan serta minuman, ini menyebabkan kebutuhan gula di Indonesia juga meningkat. Dalam industri makanan minuman (manis) kesulitan mencari stok gula rafinasi sehingga impor gula menjadi jalan untuk memenuhi kebutuhan industri makanan minuman manis dalam negeri. Jika tidak melakukan impor, permintaan gula tidak bisa terpenuhi seiring dengan bertambahnya jumlah industri makanan serta minuman saat ini. Pertumbuhan industri makanan minuman terus bertambah, sementara bahan baku untuk memproduksi gula adalah gula kristal mentah yang dimana masih kekurangan stok di dalam negeri.

Namun, tantangan yang harus dihadapi adalah adanya kesenjangan antara produksi gula domestik dan kebutuhan pasar. Kurang optimal dan kurang efektifnya pabrik gula yang ada di Indonesia menyebabkan rendahnya produksi. Efektivitas dalam manajemen suatu proyek sangat dipengaruhi oleh perencanaan dan pengawasan. Pengelolaan waktu yang baik merupakan faktor penentu keberhasilan dalam mencapai target tertentu.

Pemeliharaan yang efektif tidak hanya bergantung pada kualitas teknis saja, perencanaan dan pengawasan yang terstruktur juga diperlukan. Khususnya dalam hal Timeschedule dan monitoring progress suatu pekerjaan. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan serta mengawasi suatu pekerjaan dapat dilakukan secara tepat waktu, efisien, dan sesuai.

Oleh sebab itu, laporan ini disusun guna untuk mengukur seberapa efektifnya penerapan Timeschedule dan Monitoring Progress di Nusantara Maintenance Facilities (NMF) PG Djombang Baru.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Schroeder, Anderson dan Cleveland (1986) mengartikan strategi operasi menjadi sesuatu yang terdiri dari empat komponen: misi (mission), tujuan (objectives), kemampuan khusus (distinctive competence) serta kebijakan (policies). Keempat hal ini menjelaskan tujuan operasi apa yang harus dicapai dan bagaimana seharusnya mencapai tujuan tersebut. Strategi yang dihasilkan haruslah membantu mengarahkan pengambilan keputusan dalam semua bagian operasinya

Dengan mempelajari Operasi Bisnis perusahaan, dapat diketahui pentingnya Operasi Bisnis dalam penggunaan pendapatan perusahaan dan penyediaan kesempatan yang besar untuk meningkatkan keuntungan serta memperbaiki pelayanan kepada konsumen. Operasi Bisnis juga penting untuk memperkuat strategi perusahaan di era digitalisasi saat ini. Serta menjadi pengawas dan pengendali strategi bisnis perusahaan.

## **3. METODE PENELITIAN**

Metode yang harus digunakan dalam menyelesaikan tugas penulis yakni dengan cara terstruktur untuk memastikan semua tahapan berjalan dengan baik. Mulai dari proses menganalisis tantangan yang dihadapi seperti tidak balancenya hasil akhir timeschedule yang dapat mempengaruhi progress pekerjaan. Lalu ketelitian diperlukan saat melengkapi data pendukung yaitu Purchase Order (PO) agar mendapatkan hasil yang seimbang dan akurat. Setelah timeschedule dibuat, penulis dapat melakukan langkah selanjutnya yaitu membuat progress pekerjaan. Jika semua dokumen sudah dilengkapi, pengiriman tagihan kepada vendor dapat dilakukan dengan menambahkan Berita Acara Serah Terima (BAST) dan Surat Jalan.

Setelah itu, pengarsipan dilakukan secara sistematis dan teliti, baik secara fisik maupun digital. Dokumen dikelompokkan menjadi beberapa bagian guna memudahkan pencarian dokumen tertentu saat dibutuhkan.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Penerapan *Timeschedule* dan Progress Pekerjaan**

*Timeschedule* merupakan tahap yang digunakan untuk memastikan suatu pekerjaan dilakukan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Penjadwalan adalah tahapan waktu yang menggambarkan pencapaian tujuan yang spesifik. *Monitoring* terfokus pada kegiatan yang sedang dilaksanakan. *Monitoring* dilakukan dengan cara mencari lebih dalam untuk mendapatkan informasi secara regular berdasarkan indikator tertentu, dengan maksud mengetahui apakah kegiatan yang sedang berlangsung sesuai dengan perencanaan dan prosedur yang telah disepakati. Pembuatan *Timeschedule*

1. Jenis pekerjaan akan dibuatkan Purchase Requisition (PR) oleh asisten manajer yang lalu akan dinaikkan atau diajukan kepada General Manager PG Djombang Baru.
2. Setelah mendapatkan persetujuan, PR akan diajukan kepada kantor pusat untuk menentukan pemenang vendor. Setelah pengumuman vendor, akan dibuatkannya Surat Penunjukkan Penyedia Barang/Jasa (SPPBJ) yang akan digunakan untuk pembuatan Purchase Order (PO).
3. Setelah PO sudah ada, *timeschedule* bisa dibuat dengan menggunakan dasar Perkiraan Harga (PH).
4. Setelah itu, progress pekerjaan bisa dibuat dengan menggunakan dasar *timeschedule*.
5. Dilakukannya penagihan kepada PG dengan dasar dokumen-dokumen yang sudah dibuat lainnya seperti Surat Tagihan, Surat Persetujuan, BAST (berisi *Timeschedule* dan Progress), dan Surat Jalan Keluar.

##### **Pengarsipan Dokumen**

Dokumen yang diterima baik dari vendor maupun PG lain akan diarsipkan dengan mencatat pada link arsip NMF dan akan diprint out untuk arsip secara fisik. Pengarsipan dilakukan pada dokumen yang akan dikirim juga, dokumen yang akan dikirim disalin terlebih dahulu. Semua dokumen yang diarsipkan dibedakan menjadi beberapa kategori dengan ordner nomor sebagai penanda, seperti Surat Jalan Masuk PG, Surat Jalan Keluar PG, Surat Jalan Keluar Vendor, Surat Jalan Masuk PG, Surat Jalan Masuk Vendor, Gambar, Surat Keluar-Masuk, Surat Tagihan.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Laporan ini disusun berdasarkan pengalaman yang didapatkan saat melakukan magang di PG Djombang baru, khususnya di Nusantara Maintenance Facilites (NMF). Dari hasil magang penulis, dapat disimpulkan jika penerapan timeschedule dan progress pekerjaan sangat penting untuk memastikan kelancaraan suatu operasi bisnis. Timeschedule dan progress menjadi salah satu faktor penentu dalam mencapai sebuah target. Selama magang, penulis dapat memahami secara mendalam mengenai cara-cara kerja di industri, serta keterampilan dalam koordinasi, administrasi, dan manajemen waktu yang efektif.

## **6. DAFTAR REFERENSI**

- Lalu, A. (2018). Monitoring dan evaluasi time schedule proyek menggunakan metode tracking progress pada software Microsoft Project.
- Purwanto, N. P. (2023). Kebijakan kenaikan harga gula petani dalam rangka swasembada gula.
- Sya'dullah, T., & Yoyok. (2019). Implementasi total quality management (TQM), corporate social responsibility (CSR), dan UKL-UPL di PTPN X Djombang Baru.
- Tandelilin, E. (1991). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 6(1991).